



Peran Feed Additive dalam Industri Perunggasan

Sumardi

ID Country Manager - Sumitomo Chemical Asia

Definisi Feed Additive

Feed Additive adalah satu macam bahan atau lebih (non nutrisi) dalam jumlah yang ditambahkan pada pakan hewan atau ternak dengan tujuan memenuhi kebutuhan khusus.

Bukan termasuk makro/mikronutrisi : bukan nutrisi .
makro (protein & asam amino) dan mikro (Mn,Zink dll)

Menurut Lesson dan Summers (2001), *feed additive* dapat berupa *flavoring agent*, antibiotik, enzim, antioksidan, hormon, probiotik dan antikoksidial.



Fungsi Feed additive

- *Pencegahan / pengobatan penyakit
(AM, acidifier, antitoksin/toksin binder dan antilarva)*
- *Penambah nafsu makan*
- *Pengawet pakan/antioksidan*
- *Mempermudah dalam pembuatan pakan*
- *Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi*
- *Menurunkan FCR*
- *Membuat warna kuning telur lebih menarik*
- *Mengurangi bau kotoran*
- *Dll*



Jenis Feed Additive (1)

- **Probiotik** : Penambahan mikroba untuk meningkatkan pertumbuhan

Dipengaruhi : Jenis bakteri, proses pembuatan, daya tahan bakteri

- **Prebiotik** : Menyediakan substrat “makanan” untuk mikroba yang sudah ada dalam pencernaan.

Yang umum digunakan : MOS – Mannan Oligosakarida (Yeast product).



Jenis Feed Additive (2)

- **Fitobiotik** : Additive pakan yang berasal dari tanaman herbal (, meningkatkan sekresi enzim pencernaan, memperlancar aliran darah, mengurangi kadar glukosa darah, memperbaiki keadaan organ dalam, memperbaiki fungsi organ dan saluran pencernaan, meningkatkan nafsu makan)
- **Enzym** : menambah atau melengkapi jumlah enzim dalam saluran pencernaan yang tujuannya melengkapi nutrisi pakan (biokatalisator)

Sangat umum digunakan (Xylanase, protease, Phytase).

- **Asam organik** : menurunkan pH saluran pencernaan dengan harapan mikroba patogen tidak tahan

Umum digunakan saat ini formic, propionic, lactic, acetic, sorbic

Jenis Feed Additive (3)

- **Aroma / zat warna** : meningkatkan palatabilitas dan konsumsi pakan
- **Antibiotik** : membunuh atau menghambat pertumbuhan bakteri (sekarang hanya diperbolehkan untuk medicated feed).
- **Lain-lain**

Mengapa penting?

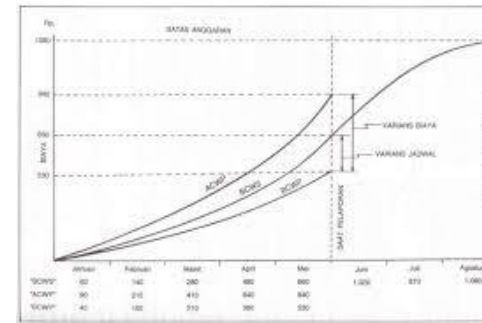
- Kualitas bahan baku pakan bervariasi



- Lingkungan / cuaca yang fluktuasi



- Tuntutan efisiensi produksi (Performance vs Cost)



- Kompetisi feed market (Untuk Feed producer)



Penggunaan & Pengelolaan

- Handling , storage
- Dosis kecil (0.5 – 1,0 kg) per ton pakan.
- Dicampur dalam Pre - mix
- Memastikan additive homogen dalam pakan (Microtracer , sodium test).
- Memperhatikan life time product (Terutama untuk product bakteri / fermented product).



Terimakasih



(Click the arrow when in Slide Show mode)

